

<b>Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu</b>						
<b>Profil Sinta : Link Sinta <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5992088">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5992088</a></b>						
<b>A</b>	Identitas Karya Ilmiah (2)					
1	Judul : A Single Dose of Rifampicin to Prevent Leprosy: Qualitative Analysis of Perceptions of Persons Affected, Contacts, Community Members and Health Professionals Towards Chemoprophylaxis and the Impact on Their Attitudes in India, Nepal and Indonesia					
2	Nama Penulis : Ruth Peters, Liesbeth Mieras, Madhusudan Subedi, Hemant Apte, Toetik Koesbardiati, fNand Lal Banstola, Shweta Das, and Wim Van Brakel					
3	Nama Jurnal : Leprosy Review Vol 89 No 4; December 2018					
<b>B</b>	Peng-index : Terindeks di Scopus Q3 , SJR 2021 (0,3) dan Web of Science Core Collection Science Citation Index Expanded (SCIE)					
<b>C</b>	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td>           1. Artikel ini membahas terkait efek program profilaksis pascapajanan kusta, pengetahuan mengenai program tersebut dan perilaku serta sikap terhadap pasien kusta            2. Wawancara dan FGD (focus group discussions) menjelaskan adanya presepsi positif dari para kontak erat dan program profilaksis tidak mempengaruhi cara pandang terhadap pasien kusta            3. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia            4. Pada artikel ini memiliki kesesuaian bidang keilmuan pengusul yaitu Paleoantropologi         </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Artikel ini membahas terkait efek program profilaksis pascapajanan kusta, pengetahuan mengenai program tersebut dan perilaku serta sikap terhadap pasien kusta 2. Wawancara dan FGD (focus group discussions) menjelaskan adanya presepsi positif dari para kontak erat dan program profilaksis tidak mempengaruhi cara pandang terhadap pasien kusta 3. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia 4. Pada artikel ini memiliki kesesuaian bidang keilmuan pengusul yaitu Paleoantropologi			
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Artikel ini membahas terkait efek program profilaksis pascapajanan kusta, pengetahuan mengenai program tersebut dan perilaku serta sikap terhadap pasien kusta 2. Wawancara dan FGD (focus group discussions) menjelaskan adanya presepsi positif dari para kontak erat dan program profilaksis tidak mempengaruhi cara pandang terhadap pasien kusta 3. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia 4. Pada artikel ini memiliki kesesuaian bidang keilmuan pengusul yaitu Paleoantropologi					
<b>D</b>	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td>           1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://leprosyreview.org/article/89/4/33-5352">https://leprosyreview.org/article/89/4/33-5352</a>            2. Kebenaran ISSN/ISBN : eISSN : 2162-8807  pISSN : 0305-7518            3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory            4. Syarat komposisi Editor Board : Editor berasal lebih dari 4 negara            5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Ke 5 dari 8 penulis            6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 4 kali dalam setahun.            7. Subjek area dan katagori jurnal : Medicine (Dermatology) and Medicine (Infectious Diseases).         </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://leprosyreview.org/article/89/4/33-5352">https://leprosyreview.org/article/89/4/33-5352</a> 2. Kebenaran ISSN/ISBN : eISSN : 2162-8807  pISSN : 0305-7518 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : Editor berasal lebih dari 4 negara 5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Ke 5 dari 8 penulis 6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 4 kali dalam setahun. 7. Subjek area dan katagori jurnal : Medicine (Dermatology) and Medicine (Infectious Diseases).			
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://leprosyreview.org/article/89/4/33-5352">https://leprosyreview.org/article/89/4/33-5352</a> 2. Kebenaran ISSN/ISBN : eISSN : 2162-8807  pISSN : 0305-7518 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : Editor berasal lebih dari 4 negara 5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Ke 5 dari 8 penulis 6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 4 kali dalam setahun. 7. Subjek area dan katagori jurnal : Medicine (Dermatology) and Medicine (Infectious Diseases).					
<b>E</b>	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 7%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.</td> </tr> <tr> <td>3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian</td> </tr> <tr> <td>4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 7%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.	3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian	4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 7%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.					
	2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.					
	3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian					
	4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan					
Nilai pengusul (penulis Mandiri 100% )						
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60% )						
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%) $(40\% \times 38)/7 = 2,17$						
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya						

Tim Penilai I



Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs., M.Si  
NIP. 196609061989031002

<b>Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu</b>						
<b>Profil Sinta : Link Sinta <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5992088">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5992088</a></b>						
<b>A</b>	Identitas Karya Ilmiah (2)					
1	Judul : A Single Dose of Rifampicin to Prevent Leprosy: Qualitative Analysis of Perceptions of Persons Affected, Contacts, Community Members and Health Professionals Towards Chemoprophylaxis and the Impact on Their Attitudes in India, Nepal and Indonesia					
2	Nama Penulis : Ruth Peters, Liesbeth Mieras, Madhusudan Subedi, Hemant Apte, Toetik Koesbardiati, fNand Lal Banstola, Shweta Das, and Wim Van Brakel					
3	Nama Jurnal : Leprosy Review Vol 89 No 4; December 2018					
<b>B</b>	Peng-index : Terindeks di Scopus Q3 , SJR 2021 (0,3) dan Web of Science Core Collection Science Citation Index Expanded (SCIE)					
<b>C</b>	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> <p>1. Artikel ini membahas terkait efek pengobatan profilaksis terhadap kusta tentang persepsi terhadap kusta dan orang yang pernah mengalami kusta</p> <p>2. Program pengobatan profilaksis dan edukasi mengenai kusta memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kusta, tetapi tidak tampak adanya perubahan perilaku.</p> <p>3. Artikel ini memiliki korelasi terhadap bidang ilmu pengusul yaitu Paleoantropologi karena menjelaskan pemahaman dan presepsi masyarakat terhadap program pengobatan dan pasien kusta melalui wawancara dan FGD (focus group discussions).</p> <p>4. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia</p> </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<p>1. Artikel ini membahas terkait efek pengobatan profilaksis terhadap kusta tentang persepsi terhadap kusta dan orang yang pernah mengalami kusta</p> <p>2. Program pengobatan profilaksis dan edukasi mengenai kusta memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kusta, tetapi tidak tampak adanya perubahan perilaku.</p> <p>3. Artikel ini memiliki korelasi terhadap bidang ilmu pengusul yaitu Paleoantropologi karena menjelaskan pemahaman dan presepsi masyarakat terhadap program pengobatan dan pasien kusta melalui wawancara dan FGD (focus group discussions).</p> <p>4. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia</p>			
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<p>1. Artikel ini membahas terkait efek pengobatan profilaksis terhadap kusta tentang persepsi terhadap kusta dan orang yang pernah mengalami kusta</p> <p>2. Program pengobatan profilaksis dan edukasi mengenai kusta memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kusta, tetapi tidak tampak adanya perubahan perilaku.</p> <p>3. Artikel ini memiliki korelasi terhadap bidang ilmu pengusul yaitu Paleoantropologi karena menjelaskan pemahaman dan presepsi masyarakat terhadap program pengobatan dan pasien kusta melalui wawancara dan FGD (focus group discussions).</p> <p>4. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia</p>					
<b>D</b>	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> <p>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://leprosyreview.org/article/89/4/33-5352">https://leprosyreview.org/article/89/4/33-5352</a></p> <p>2. Kebenaran ISSN/ISBN : eISSN : 2162-8807  pISSN : 0305-7518</p> <p>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</p> <p>4. Syarat komposisi Editor Board : Editor berasal lebih dari 4 negara</p> <p>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Ke 5 dari 8 penulis</p> <p>6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 4 kali dalam setahun.</p> <p>7. Subjek area dan katagori jurnal : Medicine (Dermatology) and Medicine (Infectious Diseases).</p> </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<p>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://leprosyreview.org/article/89/4/33-5352">https://leprosyreview.org/article/89/4/33-5352</a></p> <p>2. Kebenaran ISSN/ISBN : eISSN : 2162-8807  pISSN : 0305-7518</p> <p>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</p> <p>4. Syarat komposisi Editor Board : Editor berasal lebih dari 4 negara</p> <p>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Ke 5 dari 8 penulis</p> <p>6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 4 kali dalam setahun.</p> <p>7. Subjek area dan katagori jurnal : Medicine (Dermatology) and Medicine (Infectious Diseases).</p>			
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<p>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://leprosyreview.org/article/89/4/33-5352">https://leprosyreview.org/article/89/4/33-5352</a></p> <p>2. Kebenaran ISSN/ISBN : eISSN : 2162-8807  pISSN : 0305-7518</p> <p>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</p> <p>4. Syarat komposisi Editor Board : Editor berasal lebih dari 4 negara</p> <p>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Ke 5 dari 8 penulis</p> <p>6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 4 kali dalam setahun.</p> <p>7. Subjek area dan katagori jurnal : Medicine (Dermatology) and Medicine (Infectious Diseases).</p>					
<b>E</b>	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 7%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.</td> </tr> <tr> <td>3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian</td> </tr> <tr> <td>4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 7%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.	3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian	4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 7%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.					
	2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.					
	3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian					
	4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan					
Nilai pengusul (penulis Mandiri 100% )						
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60% )						
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%) $0,4 \times 37 : 7 = 2,11$						
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya						

Tim Penilai 2

Prof. Dr. H. Jusuf Irianto, Drs., M.Com.  
NIP. 196505061993031003